

Studi Kualitatif: Pengalaman Ibu Bersalin Dengan Metode *Water Birth* Di Rs Happy Land Yogyakarta

¹Nova Avianti Rahayu, ²Eugenius Phyowai Ganap, ³Farida Kartini

¹Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

²Universitas Gadjah Mada

³Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: litanafratilo@umri.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Received: Dec, 2022

Revised: Dec, 2022

Available online: Dec, 31, 2022

KEYWORDS/KATA KUNCI

Water Birth, Water Labor, Water Immersion during Labor

CORRESPONDENCE

E-mail: novaaviantirahayu@umri.ac.id

A B S T R A C T

Labor is one of the most important events in a woman's life that can cause pain and stress (Kv, Raddi & Metgud, 2010). Water birth is a method of childbirth by using a medium of warm air that can reduce the feeling of labor and provide a sense of comfort (Meyer et al., 2010). Hunting experience has long-term implications for women's health and well-being. A negative birth experience can have an impact on women's health and development on birth (Smarandache et al., 2016). The aim of this research to describe women's experiences of giving birth in water. The method using A Qualitative research method by studying phenomenology. Researchers conducted in-depth interviews with 6 key informants (mothers giving birth with the water birth method). The process of triangulation to 6 main informants (3 key main informants) and 3 additional informants (Midwives). The research instrument has been carried out expert judgment for 2 experts. The result is the benefits of water birth are reducing labor pain, providing relaxation during labor, protecting the privacy of labor and providing a positive delivery experience. The risks of water birth are infection, postpartum hemorrhage, water aspiration and hypothermia. The conclusion is mothers with water birth method have a positive delivery experience.

INTRODUCTION

Persalinan merupakan salah satu kejadian yang paling penting dalam kehidupan wanita namun tidak jarang persalinan bisa menimbulkan rasa sakit serta stres (Kv, Raddi & Metgud, 2010). Faktor-faktor yang sering disebut sebagai hal penting bagi pengalaman melahirkan wanita adalah rasa nyeri saat persalinan dan

upaya untuk mengatasi nyeri tersebut serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan saat persalinan. (Ulfsdottir *et al.*, 2018).

Rasa sakit yang berkepanjangan dalam persalinan menjadi penyebab banyak wanita memilih kelahiran sesar yang dapat menyebabkan cedera substansial pada ibu. Namun saat ini sudah berkembang suatu metode persalinan yang dapat mengurangi

rasa nyeri persalinan, memberikan rasa nyaman, dan mengurangi perasaan cemas bagi ibu. Metode ini adalah persalinan dengan menggunakan media air hangat yang dikenal dengan nama *water birth* (Meyer et al., 2010). *Water birth* dipopulerkan oleh Michel Odent pada tahun 1803 dan sekarang *water birth* menjadi salah satu metode persalinan yang diterima dengan baik (Menakaya et al., 2013).

Water birth adalah metode persalinan yang dapat menurunkan rasa sakit saat kelahiran, mempersingkat durasi kelahiran, dan bermanfaat untuk adaptasi bayi baru lahir dengan lingkungan baru (Gayiti et al., 2015).

Keuntungan dari perendaman dalam air selama persalinan atau kelahiran (*water birth*) yaitu berkurangnya rasa sakit, peningkatan diameter fungsional panggul, peningkatan kualitas kontraksi, peningkatan pelepasan hormon endorfin (hormon bahagia), penurunan kebutuhan opiat (*epidural*), memberikan ibu kenyamanan untuk bergerak di air serta peningkatan posisi di berbagai tahap persalinan (Mollamahmutoglu et al., 2012). *Water birth* juga dapat mengurangi *iskemia* yang merupakan salah satu penyebab utama nyeri selama persalinan (Ulfsdottir et al., 2018).

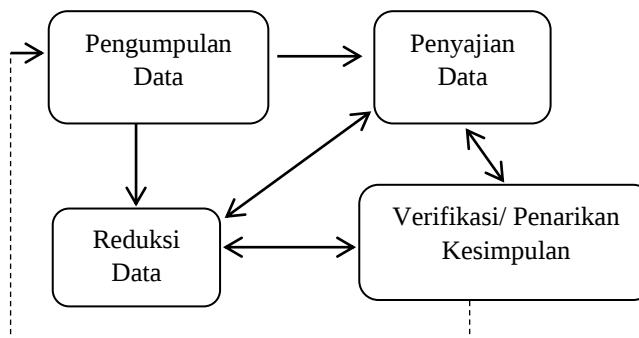
Alasan utama wanita yang merencanakan *water birth* adalah karena *water birth* sebagai pereda nyeri dan menyediakan lingkungan persalinan yang nyaman (Lewis et al., 2018b).

Pengalaman melahirkan memiliki implikasi jangka panjang untuk kesehatan dan kesejahteraan wanita. Kepuasan saat persalinan berhubungan dengan beberapa faktor seperti dukungan emosional dan pemberdayaan pada wanita yang akan memberikan pengalaman kelahiran yang positif. Dukungan dari bidan selama persalinan dan kesempatan wanita untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan juga merupakan faktor penting yang

berpengaruh pada kepuasan persalinan (Karlstrom et al., 2015). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman ibu bersalin dengan metode *water birth* di RS Happy Land Yogyakarta.

METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan metode *water birth* di RS Happy Land Yogyakarta berjumlah 6 orang sebagai *key informan*. Dilakukan proses triangulasi kepada suami dari *key informan* berjumlah 6 orang dan kepada 3 orang bidan di RS Happy Land Yogyakarta. Penelitian dilakukan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan November 2019 sampai Januari 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data sekunder yaitu meminta data dari rekam medik RS Happy Land Yogyakarta, dan data primer dengan melakukan wawancara dengan teknik *indepht interview*. Pedoman wawancara tersebut telah dilakukan uji *expert* kepada 2 orang ahli di bidangnya. Peneliti melakukan analisis data menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.



Bagan 3.1 Model analisis data interaktif (Miles & Huberman, 1992).

RESULT AND DISCUSSION

1. Tema I manfaat water birth

a. Nyeri persalinan

Sub tema ini mendeskripsikan sejauh mana tingkat nyeri persalinan pada ibu yang bersalin dengan metode *water birth*. Perbedaan nyeri persalinan ketika ibu di bed dan ketika masuk kolam bersalin cukup signifikan. Sebagian besar informan merasakan nyerinya berkurang ketika sudah masuk ke kolam bersalin.

"Kalo nyerinya sih kayanya sama ajah mba hehe, cuma lebih rileks gitu lebih santai dibandingkan sama yang lahiran anak pertama (tidak water birth)..." (I₂)

"...Alhamdulillah begitu masuk kolam sakit kontraksinya langsung hilang, rasanya nyaman banget mba..." (I₁),(I₃),(I₄),(I₅)

"Ketika masuk air itu rileks si sebenarnya waktu itu saya juga belum tahu apakah ini lebih sakit atau lebih tidak sakit dari persalinan normal saya juga gatau karena kan itu lahiran pertama saya gitu, tapi saat ini setelah saya melahirkan anak kedua yang tidak water birth saya tahu bahwa dengan water birth itu lebih rileks dan lebih tidak sakit" (I₆)

b. Relaksasi

Sub tema ini mendeskripsikan bagaimana ibu merasakan kenyamanan ataupun relaksasi selama *water birth*. Hasil wawancara menyatakan bahwa semua ibu merasakan rileks dan lebih nyaman ketika berendam di air hangat.

"...Nyaman di panggul mba, nyari posisi saat bersalin juga lebih bebas, gatau ngaruh atau ga ya jahitan yang sekarang (water birth) ga sebanyak persalinan pertama (tidak water birth)" (I₁),(I₃),(I₄),(I₆)

c. Privasi

Sub tema ini mendeskripsikan bagaimana privasi persalinan yang ibu rasakan saat menjalani proses *water birth*. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan informan:

"...waktu itu yang masuk ke ruangan hanya suami dan ibu saya jadi lebih santai gitu ga terlalu banyak orang berisik, karena kan kalo lahiran butuh support dari suami sama ibu kan biasanya hehe.." (I₁),(I₅)

"...tempat bersalinnya nyaman karena kan satu ruangan sendiri kalo yang biasa kan digabungin sama yang mau lahiran juga, jadi privasinya lebih nyaman water birth si" (I₂),(I₃),(I₄)

d. Pengalaman persalinan

Sub tema ini dibedakan menjadi 3 bagian yaitu "Kepuasan Persalinan", "peran suami", "peran bidan". sebagian besar ibu menginginkan *water birth* kembali untuk persalinan selanjutnya. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan informan:

"Kalau pun nanti saya hamil lagi saya akan memilih water birth lagi mba hehe... Saya selalu merekomendasikan ke temen-temen saya mba, bahkan suami saya pun iya..tapi orang kebanyakan takut, pada ga berani..." (I₁),(I₂),(I₃),(I₄),(I₆)

"Kepuasan terhadap water birth kalo bisa dinilai ya 9 dari 10 lah, karena dari manfaat yang saya rasakan saya pengen encourage temen-temen lah gitu kan..." (I₅)

"kalo pas water birth ini suami bisa lebih berperan gtuh dia masuk ke dolam juga, ya kakinya ajah gitu jadi kan ada tempat duduk di atas dekat kepala saya itu nah dia kakinya masuk ke kolam sambil mijitin saya jadi rasanya saya ga berjuang sendiri, hehe" (I₂),(I₄),(I₅)

2. Tema II Risiko water birth

a. Infeksi

Sub tema ini mendeskripsikan risiko infeksi yang mungkin dialami ibu. Berikut cuplikan hasil wawancara peneliti dengan informan:

"...Kalau komplikasi kaya infeksi atau perdarahan gitu si alhamdulillah ngga mba..." (I₁), (I₂), (I₃), (I₅)

"Kalau infeksi ga ada sih, tidak ada yang berkaitan dengan proses persalinan, hanya setelah puput puser, perdarahanya tidak dapat berhenti, ketika diperiksa ternyata defisiensi vit.K, meskipun sudah diberikan setelah lahir, namun setelah puput puser diberi tambahan vit.K, paling itu saja.." (I₆)

b. Perdarahan postpartum

Pada sub tema ini mendeskripsikan risiko perdarahan postpartum yang mungkin dialami ibu. Berikut cuplikan hasil wawancara peneliti dengan informan:

"...Alhamdulillah si kemarin ga ada penyulit yah..." (I₁), (I₃),(I₄),(I₅)

"Kalo perdarahan si ga ada perdarahan dan komplikasi lainnya, malah proses pervaginam konvensional anak kedua yang bermasalah.." (I₆)

c. Aspirasi air

Pada sub tema ini mendeskripsikan risiko perdarahan postpartum yang mungkin dialami bayi. Berikut cuplikan hasil wawancara peneliti dengan informan:

"...Risikonya kalo bayi menghirup air kan, tapi kalo ditangani secara profesional ya itu bisa diminimalisir si, dan kemarin juga pas bayi lahir langsung ditangkap kan gitu sama dokternya..." (I₁),(I₂), (I₃), (I₄)

d. Hipotermia

Pada sub tema ini mendeskripsikan risiko hipotermia yang mungkin dialami bayi. Ibu diberika pertanyaan terkait bayi apakah terdapat tanda gejala hipotermia pada bayi seperti kulit bayi dingin dan bibir bayi biru. Berikut cuplikan hasil wawancara peneliti dengan informan:

"Bayinya aku gendong sendiri, pindah ke kasur yg sebelahnya kan terus sekalian IMD, kayanya 1 jam an mungkin yah IMD nya.. oh selama IMD bayinya ditutupin kain diatasnya jadi tetep anget..." (I₁)

“...Pas bayi lahir langsung diletakan di dada saya tapi cuma sebentar habis tali pusatnya dipotong, bayinya diambil sama bidannya buat dibersihkan baru pas saya sudah pindah ke kasur disimpen di dada lagi sekitar 1 jam an mungkin ya” (I₂), (I₃), (I₄), (I₅), (I₆)

3. Tema III Outcome bayi

Tabel 1 APGAR score

Kode Informan	Jenis kelamin bayi	Tanggal lahir	APGAR SCORE	
			Menit ke 1	Menit ke 5
Bayi Informan 1	Laki-laki	19-01-2019	8	9
Bayi Informan 2	Perempuan	16-05-2018	8	9
Bayi Informan 3	Laki-laki	22-12-2017	8	9
Bayi Informan 4	Laki-laki	15-02-2014	8	9
Bayi Informan 5	Perempuan	25-12-2019	8	9
Bayi Informan 6	Perempuan	12-08-2014	7	9

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar informan merasakan nyeri persalinan berkurang setelah masuk ke dalam kolam bersalin. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilbert (1999) dalam Pratama (2013) yang menyatakan bahwa salah satu keuntungan dari *water birth* ini adalah mengurangi rasa nyeri persalinan, karena dengan berendam dalam air hangat dapat merelaksasi otot-otot (Gilbert, 1999; Pratama, 2013).

Water birth memberikan efek fisiologis yang positif seperti daya apung, tekanan hidrostatis, dan perubahan termal. Air hangat dapat mengurangi rasa sakit, dan mengoptimalkan kemajuan persalinan. Kemudahan mobilitas ketika wanita di air dapat mengoptimalkan posisi janin (Ohlsson, 2001). Air hangat mengurangi pelepasan hormon stres, sehingga ibu mengeluarkan hormon endorfin yang

berfungsi sebagai penghambat rasa sakit (da Silva, 2009). Menurut penelitian yang membandingkan *water birth* dengan metode persalinan konvensional menunjukkan *water birth* ini dapat menurunkan penggunaan analgesik, dimana pada persalinan secara konvensional analgesik diberikan untuk mengurangi rasa nyeri terutama pada kala I persalinan (Lim et al., 2016).

Harapan ibu terkait nyeri persalinan berkaitan dengan informasi yang ibu dapatkan sebelumnya yaitu tentang nyeri persalinan, pengalaman persalinan sebelumnya dan pengalaman persalinan dari orang lain. Oleh karena itu motivasi dan dukungan dari tenaga kesehatan tentang manajemen nyeri persalinan sangat diperlukan untuk memberikan afirmasi positif kepada ibu (Aziato et al., 2017).

Pengalaman melahirkan memiliki implikasi jangka panjang untuk kesehatan dan kesejahteraan wanita. Kepuasan saat persalinan berhubungan dengan beberapa faktor seperti dukungan emosional dan pemberdayaan pada wanita yang akan memberikan pengalaman kelahiran yang positif (Karlstrom et al., 2015). Ibu yang bersalin dengan metode *water birth* memiliki pengalaman yang positif tentang proses persalinannya, mereka menceritakan kembali proses persalinannya kepada teman dan keluarganya (Clews et al., 2019).

Sebagian besar informan menginginkan *water birth* kembali di persalinan selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa ibu merasa puas dengan *water birth* dan memiliki pengalaman persalinan yang positif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2019) kepada 3 ibu urban yang memilih *water birth* mereka menceritakan proses persalinan dengan kalimat positif seperti “saya jatuh cinta kepada *water birth* dan saya melewati proses persalinan dengan perasaan bahagia dan tawa canda bersama suami”.

Berdasarkan hasil penelitian, ibu merasa tenang dan bahagia dengan kehadiran suami yang memberikan dukungan secara langsung saat persalinan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maken *et al*, (2018) yang menemukan hubungan positif antara keterlibatan suami dalam menjaga kesehatan ibu selama persalinan. Pendampingan suami menurut Guyton (2007) menyebutkan bahwa dukungan pada persalinan dapat dibagi menjadi dua yaitu dukungan fisik dan dukungan emosional. Dukungannya berupa menggosok punggung, membawakan sesuatu yang diinginkan misalnya memberi makan dan minum ketika tidak ada kontraksi serta membantu mengubah posisi persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa begitu bayi lahir akan langsung diangkat oleh dokter yang menolong persalinan *water birth* ke permukaan air, hal ini dilakukan untuk mencegah bayi menghirup air. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dartford *et al* (2006) bahwa perlu diperhatikan ketika bayi lahir harus segera dibawa ke permukaan air, untuk mencegah air terhirup ke dalam paru-paru. Pernafasan awal biasanya dimulai ketika dada telah dilahirkan. Jika bayi terlalu lama berada dalam air, maka air dapat terhirup dan diabsorpsi ke dalam paru-paru dan akhirnya menuju ke sirkulasi (Vento, 2012).

Korin (2013) menyebutkan bahwa *water birth* tidak berhubungan dengan skor Apgar yang <7 pada menit ke 5. Bila dibandingkan dengan posisi melahirkan lainnya, *water birth* tidak menyebabkan trauma perineum. Terdapat studi kasus yang mengidentifikasi komplikasi dari *water birth*, seperti aspirasi neonatal dan gangguan pernapasan yang terjadi pada bayi berisiko rendah (Simpson, 2013).

CONCLUSION

Water birth adalah metode persalinan didalam air yang bermanfaat mengurangi nyeri persalinan, memberikan relaksasi selama persalinan, menjaga privasi dan memberikan pengalaman persalinan yang positif pada ibu dan suami. Ibu bersalin dengan metode *water birth* memiliki pengalaman persalinan yang positif. Mereka menceritakan kembali pengalaman persalinannya dengan suka cita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah membantu dalam terselesaikannya penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Riau yang telah membantu publikasi hasil penelitian ini.

REFERENCES

- Aziato, Lydia., Angela Kwartemaa Acheampong, Kitim Dow Lazarus Umoar. 2017. *Labour pain experiences and perceptions: a qualitative study among post-partum women in Ghana*. BMC Pregnancy and Childbirth (2017) 17:73 DOI 10.1186/s12884-017-1248-1
- Clews, Claire., Sarah Churchb, Merryn Ekbergc. 2019. *Women and waterbirth: A systematic meta-synthesis of qualitative studies*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.wombi.2019.11.007>
- da Silva, F. M. B., de Oliveira, S. M. J. V., & Nobre, M. R. C. 2009. *A randomised controlled trial evaluating the effect of immersion bath on labour pain*. Midwifery, 25(3), 286–294. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2007.04.006>

Dartford, Gravesham. 2006. *Guidelines for*

Water Birth Within the Midwifery Led Unit and at Home. NHS

1637-5

Gayiti, M.-R.-Y., Li, X.-Y., Zulifeiya, A. K., Huan, Y., & Zhao, T.-N. (2015). *Comparison of the effects of water and traditional delivery on birthing women and newborns. European Review for Medical and Pharmacological Sciences*, 19(9), 1554–1558.

Guyton, Arthur C. (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC

Karlström, Annika., Nystedt, Astrid., Hildingsson, Ingegerd., 2015. *The meaning of a very positive birth experience: focus groups discussions with women* Karlström et al. *BMC Pregnancy and Childbirth* (2015) 15:251. Doi: 10.1186/s12884-015-0683-0

Korin, K. S. (2013). *Waterbirth. Midwifery Today*, 105, 65. doi:<http://dx.doi.org/10.1016/j.midw.2012.07.002>

Kv, G., Raddi, S. A., & Metgud, M. (2010). *Effectiveness of Planned Teaching Program on Knowledge and Reducing Anxiety about Labor among Primigravidae in Selected Hospitals of Belgaum, Karnataka. Journal of SAFOG with DVD*, 163–168. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10006-1090>

Lewis, L., Hauck, Y.L., Crichton, C., Barnes, C., Poletti, C., Overing, H., Keyes, L., Thomson, B., 2018b. *The perceptions and experiences of women who achieved and did not achieve a waterbirth. BMC Pregnancy Childbirth* 18. <https://doi.org/10.1186/s12884-017->

Lim, K.M.X., Tong, P.S.Y., Chong, Y.-S., 2016. *A comparative study between the pioneer cohort of waterbirths and conventional vaginal deliveries in an obstetrician-led unit in Singapore. Taiwan. J. Obstet. Gynecol.* 55, 363–367. <https://doi.org/10.1016/j.tjog.2016.04.012>

Maken, Zafar Hayat. [Ibrahim Nasir Idrees .](#), [Ahmarin Zahid.](#), [Areeha Zulfiqar.](#), [Asad Munib.](#), [Fatima Hassan.](#), [Rabia Mahmood.](#) 2018. *Factors Influencing Father's Antenatal and Perinatal Involvement in Maternal Health Care*. PMID: 28657374. DOI: [10.1080/14767058.2017.1347920](https://doi.org/10.1080/14767058.2017.1347920)

Menakaya, Uche., Albayati, Shakeeba., Vella, Elizabeth., Fenwick, Jennifer., Angstetra, Donald., 2013. *A retrospective comparison of water birth and conventional vaginal birth among women deemed to be low risk in a secondary level hospital in Australia: <http://dx.doi.org/10.1016/j.wombi.2012.10.002>*

Meyer, S.L., Weible, C.M., Woeber, K., 2010. *Perceptions and Practice of Waterbirth: A Survey of Georgia Midwives. J. Midwifery Womens Health* 55, 55–59. <https://doi.org/10.1016/j.jmwh.2009.01.008>

Miles, Matthew B., Huberman A Michael., 1992. *Analisis data kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia

Miles, M., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A*

- Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mollamahmutoglu, L., Moraloglu, O., Ozyer, S., Akin Su, F., Karayalcin, R., Hancerlioglu, N., Uzunlar, O., Dilmen, U., 2012. *The effects of immersion in water on labor, birth and newborn and comparison with epidural analgesia and conventional vaginal delivery*. *J. Turk. Ger. Gynecol. Assoc.* 2012, 45–49. <https://doi.org/10.5152/jtgga.2012.03>
- Ohlsson G, Buchhave P, Leandersson U, Nordstrom L, Rydhstrom H, Sjolin I. 2001. Warm tub bathing during labor: maternal and neonatal effects. *Acta Obstetricia et Gynecologica Scandinavica*. 2001;80:311–4.
- Pratama, I Nyoman Satria., Budiana, I Nyoman Gede. 2013, *Delivery by Using the Method Water Birth*. **E-Jurnal Medika Udayana**, [S.l.], p. 1266-1285, july 2013. ISSN 2303-1395. Available at: (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/5818>)
- Simpson, K. R. (2013). Underwater birth. *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, 42(5), 588–594. doi:10.1111/1552-6909.12235
American College of Nurse-Midwives (ACNM). (2011). *Home birth* [Position Statement]. Silver Spring, MD: Author. Retrieved from midwife.org/ACNM/files/ACNMLibraryData/UPLOADFILENAME/000000000251/Home-Birth-August-2011
- Smarandache, Andrei. Kim, Theresa H. M . Bohr, Yvonne. Tamim, Hala 2016. *Predictors of a negative labour and birth experience based on a national survey of Canadian women*:
- Smarandache et al. *BMC Pregnancy and*
- Ulfeddottir, H., Saltvedt, S., Ekborn, M., Georgsson, S., 2018. *Like an empowering micro-home: A qualitative study of women's experience of giving birth in water*. *Midwifery* 67, 26–31. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.09.004>
- Vento, Maxim. 2012. *Delivery Room Management of the Newly Born Infant. Textbook of Clinical pediatrics* pp 121-135. Doi: 10.1007/978-3-642-02202-9-10
- Wahyuningsih, Diah. 2019. *Home Birth: Alternatif Melahirkan Nyaman Masa Kini* (Studi Pengalaman Melahirkan di Rumah Tiga Ibu Urban di Jabodetabek)